

POWER POINT BERSUARA DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE* DIMASA PANDEMI COVID 19 DI SMP AL-UTSAIMIN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Zulfah¹

¹) Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Ilmu Kependidikan,
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
e-mail: zulfahasni670@gmail.com

Abstrak

Sebelum Indonesia, di beberapa negara dengan tingkat kasus penyebaran virus corona yang lebih tinggi dan sudah lebih dulu menerapkan *Work From Home (WFH)* dalam aktivitas warganya (termasuk aktivitas bidang pendidikan). Pemerintah, Perusahaan, Lembaga pendidikan, serta masyarakat pun mulai menerapkan metode serta moda platform (program aplikasi) pendukung yang dapat membuat kegiatan *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* menjadi efektif serta tetap menjaga produktivitas kerja maupun belajar. Tujuan workshop ini adalah untuk meningkatkan profesionalisme para guru di SMP Al Utsaimin khususnya kompetensi pedagogic dalam menerapkan model pembelajaran di masa pandemic Covid 19. “Selain itu juga untuk meningkatkan ketersediaan sumber belajar digital tentang model pembelajaran daring yang mudah diakses para guru, sekaligus meningkatkan keunggulan, dan kreatifitas guru dalam menyusun RPP dalam menerapkan model pembelajaran di masa Pandemi dan di masa *new normal*”.

Kata kunci: *Power Point* Bersuara, *Online*, Covid 19.

Abstract

Before Indonesia, several countries had higher rates of spreading the coronavirus and had already implemented *Work From Home (WFH)* in the activities of their citizens (including activities in the education sector). Governments, companies, educational institutions, and the community have also begun to apply supporting methods and modes of platforms (application programs) that can make *Work From Home (WFH)* and *Study From Home (SFH)* activities effective and maintain work and study productivity. The aim of this workshop is to increase the professionalism of teachers at Al Utsaimin Middle School, especially pedagogic competencies in implementing learning models during the Covid 19 pandemic. and teacher creativity in preparing lesson plans in applying learning models during the Pandemic and in the new normal era.

Keywords: *Voice Power Point*, *Online*, Covid 19.

PENDAHULUAN

Sejak awal Maret 2020, istilah *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* seakan menjadi topik utama di semua lini komunikasi di Indonesia. Hal ini terkait himbuan Presiden Republik Indonesia untuk melakukan *social distancing* atas penyebaran virus Corona (Covid19) yang oleh WHO sudah ditetapkan menjadi Pandemi. Pemerintah, Perusahaan, Lembaga pendidikan, serta masyarakat pun mulai menerapkan metode serta moda platform (program aplikasi) pendukung yang dapat membuat kegiatan *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* menjadi efektif serta tetap menjaga produktivitas kerja maupun belajar.

Kini ada asumsi bahwa “bekerja dari rumah” akan menjadi sesuatu budaya kerja yang normal bagi kebanyakan dari kita (guru, dan siswa). Di Indonesia, beberapa guru harus mengerjakan tugas pembelajaran dari rumah (secara kontinu dan sebagai rutinitas terkendali) secara berkelanjutan. Artinya, mereka berpeluang tidak produktif bekerja di lingkungan yang sama sekali baru dan tanpa pengawasan pimpinan (secara inten). Namun ada sejumlah cara menyiasati persoalan itu, terutama mencegah para guru kebingungan dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif, serta pengembangan profesi berkelanjutan, pasti ingin produktif dalam memanfaatkan waktu di masa pandemic Covid 19.

Dengan demikian manajemen waktu harus dilakukan dan dikendalikan secara baik untuk meningkatkan kualitas profesionalitas guru sebagai pendidik professional. Disisi siswa untuk “belajar dari rumah” telah merubah gaya belajar, kebiasaan belajar dan pengelolaan bimbinganbelajar siswa. Semula, pengelolaan bimbingan belajardilakukan secara tatap muka (*synchronous*) menjadi

pengelolaan bimbingan belajar tidak tatap muka (*unsynchronous*). Tentunya beban dan tanggungjawab profesi guru sebagai pendidik tidak serta merta berpindah kepada orang tua, kakak atau saudarayang lebih tua. Padahal latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan aspek-aspek pedagogi lainnya sangat heterogen. Dari sisi guru, yang terbiasa dan professional mengajar tatap muka, harus meng-update diri mengintegrasikan kemampuan pedagogic dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Untuk itu diperlukan proses transisi yang memerlukan pelatihan atau workshop bagaimana menerapkan model-model pembelajaran.

METODE

Metode : mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum. Metode pelaksanaan : a) Perencanaan, melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, b) Pelaksanaan, pembentukan dan pendampingan kelompok guru, c) Observasi dan Evaluasi, Observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana sedangkan evaluasi, memberikan masukan dan saran, d) Refleksi, dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru).

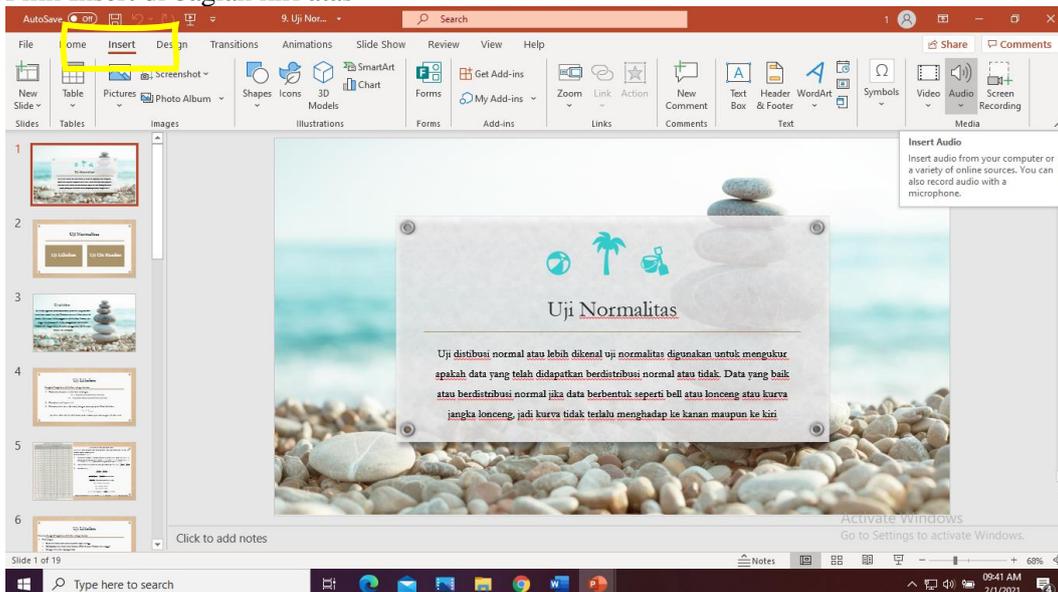
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan di SMP Al Utsaimin, pengabdian melakukan perancangan terlebih dahulu terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Power Point Bersuara dalam Pembelajaran Online di masa Pandemi COVID 19 di SMP Al Utsaimin Pada Mata Pelajaran Matematika”. Adapun rancangan kegiatan sebagai berikut

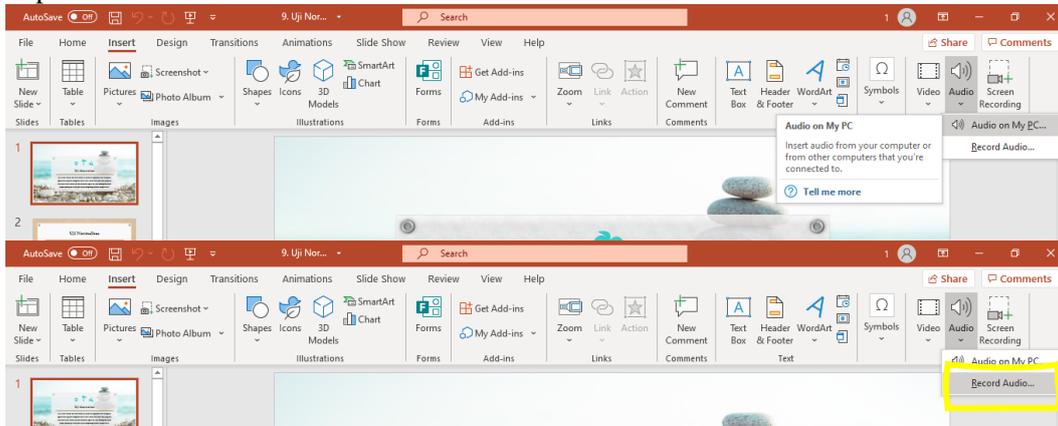
- a. Menjelaskan terkait apa manfaat dari penggunaan power point bersuara
- b. Buka power point yang akan dibuatkan suaranya



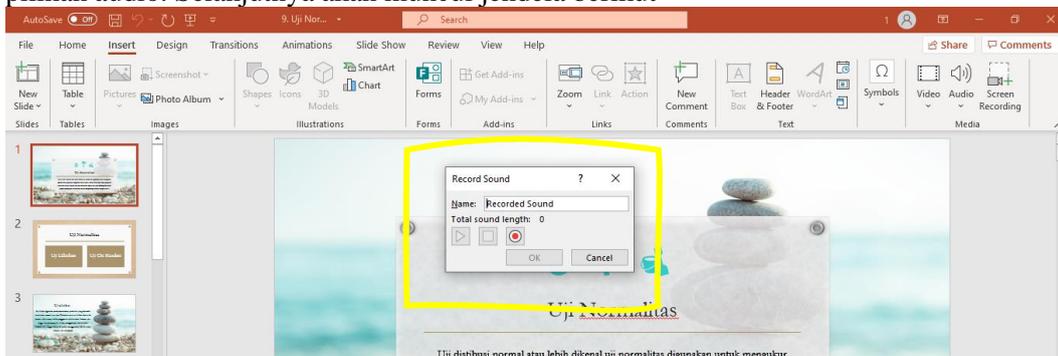
- c. Pilih Insert di bagian kiri atas



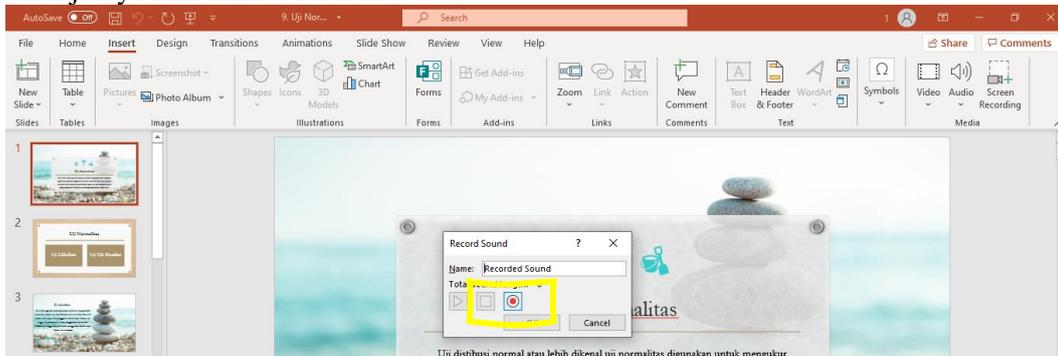
- d. Selanjutnya klik audio di sebelah kanan atas, dan disana akan ada dua pilihan yaitu Audio on My PC atau Record Audio, jika Ananda sudah memiliki audio yang direkam melalui laptop ataupun smartphone maka, bisa dipilih audio in My PC, namun jika belum memiliki audio, maka silahkan di pilih Record audio



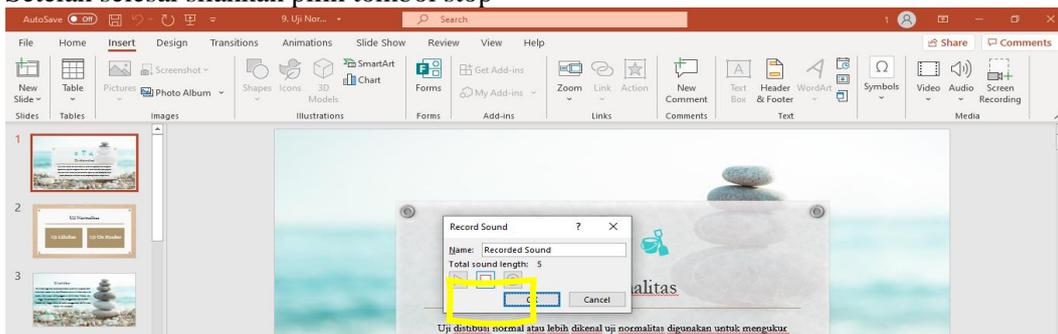
- e. Karena tidak memiliki audio yang sudah direkam sebelumnya, maka dipilih Record audio pada pilihan audio. Selanjutnya akan muncul jendela berikut



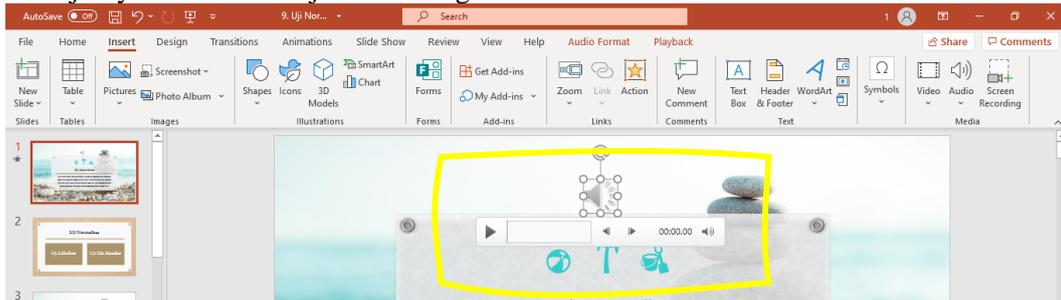
- f. Selanjutnya klik tombol recorded



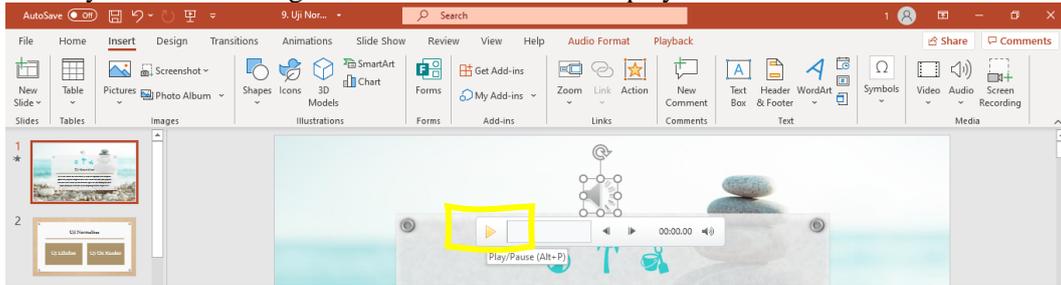
- g. Setelah itu silahkan mulai berbicara sesuai dengan slide yang ada pada power point Ananda. Setelah selesai silahkan pilih tombol stop



h. Selanjutnya akan muncul jendela sebagai berikut



i. Nantinya untuk mendengarkan silahkan klik tombol play



SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: partisipasi yang baik ditunjukkan oleh *audience* terhadap kegiatan pelatihan penggunaan teknologi pada pembelajaran yang dapat dilihat dari antusias peserta pelatihan dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. Guru memahami dan menulis draft penelitian penggunaan teknologi. Guru sudah bisa memahami dan menulis draft penelitian penggunaan teknologi pada pembelajaran.

SARAN

Sebaiknya guru terus dapat mengembangkan lebih unsure matematika dalam unsure budaya dalam kehidupan masyarakat dikehidupan masyarakat. Kegiatan bimbingan ini dapat ditingkatkan dan secara periodik dilaksanakan untuk mengembangkan pengetahuan penggunaan teknologi dikehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi selama pelaksanaan penelitian dan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kompas, Senin 23-2-2015, *Sekolah Masih Khawatir-Sosialisasi Format UN Daring* Ditunggu-hal 11
Kompas, Kamis, 26-2-2015, *Semidaring tidak Merugikan-UN* 7-20 April, hal 11.
<http://dikpora-ds.org/index.php?slink=home.php>